

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh antara *personal growth initiative* dengan *subjective well-being* pada dewasa awal dengan adanya kawasan JIPE. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *personal growth initiative* dengan *subjective well-being* pada dewasa awal dengan adanya kawasan JIPE dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa sumbangan variabel *personal growth initiative* dengan *subjective well-being* menunjukkan hasil R square sebesar 0,639 yaitu sebanyak 63,9%. Berdasarkan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini mengalami *subjective well-being* kategori sedang dengan persentase 63% dan mayoritas subjek memiliki *personal growth initiative* dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 65%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pentingnya *personal growth initiative* terhadap dewasa awal untuk meningkatkan *subjective well-being* agar mampu bersaing dengan lingkungan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek

1. Subjek disarankan untuk meningkatkan keterampilan diri dan keterbukaan dalam meminta bantuan dari orang lain agar dapat memaksimalkan *personal growth initiative* untuk menunjang pertumbuhan industri di sekitar.
2. Subjek dapat melakukan evaluasi terhadap harapan atau ekspektasi hidup mereka untuk memastikan bahwa harapan tersebut sejalan dengan situasi dan kemampuan saat ini. Untuk mengurangi tekanan yang mungkin timbul akibat harapan yang tidak realistik, sekaligus membantu mereka fokus pada langkah-langkah yang dapat diwujudkan. Dengan begitu, subjek dapat membangun kehidupan yang lebih terarah dan bermakna, serta meningkatkan kepuasan hidup mereka secara keseluruhan.
3. Subjek disarankan untuk terus memanfaatkan emosi positif, seperti antusiasme dan tekad kuat, sebagai pendorong utama dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dengan memanfaatkan kekuatan emosi positif ini, mereka dapat menetapkan tujuan yang jelas dan realistik, serta menjalani proses pencapaiannya dengan lebih optimis.

Selain itu, menjaga emosi positif dapat membantu menjaga keseimbangan dalam kehidupan mereka.

5.2.2 Bagi Desa

1. Desa dapat mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan penduduk dalam aktivitas pengembangan keterampilan. Dengan begitu, masyarakat dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memanfaatkan peluang di sekitar kawasan industri.
2. Desa diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pengelola kawasan JIPE untuk menciptakan program-program yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Misalnya, beasiswa pendidikan, pelatihan kerja, atau peluang usaha yang mendukung pengembangan kapasitas individu dan komunitas secara keseluruhan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Meningkatkan cakupan populasi dan sampel penelitian, baik dari segi jumlah, distribusi gender, maupun latar belakang pekerjaan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih baik.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti *subjective well-being* dari faktor ekternal yang membentuk atau memprediksi *subjective well-being*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* dari kondisi lingkungan yang berbeda.